Mauriduna Journal of Islamic Studies
E-ISSN : 2792-0876
Vol. 5, No. 4, November 2024
DOI: 10.37274/mauriduna.v5i4.560
http://ejournal.arraayah.ac.id

Transformasi Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam Pendidikan Agama Islam untuk Menghadapi Revolusi Industri 5.0

Zaki Aulia Mufti[1*], Syafruddin[1], Rehani[1], Yusmanila[2], Fazri Zuzano[3]
[1]Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
[2]Universitas Adzkia, Indonesia
[3]Universitas Bung Hatta, Indonesia
*zakiauliamufti@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Islam menghadapi tantangan besar dalam menyesuaikan metode pembelajaran di era Revolusi Industri 5.0. Artikel ini membahas transformasi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis melalui integrasi teknologi modern untuk menghasilkan peserta didik dengan kecerdasan spiritual, emosional, dan teknologi. Menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini menganalisis literatur terkait pembelajaran Al-Qur'an, Hadis, dan penerapan teknologi dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi seperti *Artificial Intelegent* (AI), *Augmented Reality* (AR), dan aplikasi berbasis Al-Qur'an dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menarik minat siswa dalam mempelajari ajaran Islam. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi terhadap teknologi, dan kesenjangan digital tetap menjadi hambatan utama. Solusi yang diusulkan, seperti pelatihan guru, pengembangan kurikulum adaptif, dan penguatan literasi digital Islami, diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan ini. Artikel ini juga menekankan pentingnya integrasi nilai moderasi, keberlanjutan, dan etika dalam pembelajaran untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang mengintegrasikan teknologi diharapkan dapat menciptakan pengalaman pendidikan yang relevan dan adaptif dengan kebutuhan zaman.

Kata kunci: *Transformasi Pembelajaran; Al-Qur'an dan Hadis; Teknologi; Revolusi Industri 5.0; Pendidikan Islam.*

Abstract

This study aims to examine the role and optimization of Islamic counseling in social, religious, and Islamic education faces significant challenges in adapting teaching methods in the era of the 5.0 Industrial Revolution. This article discusses the transformation of learning Al-Qur'an and Hadith through the integration of modern technology to develop students with spiritual, emotional, and technological intelligence. Using the Systematic Literature Review (SLR) method, this study analyzes the literature related to Al-Qur'an and Hadith education and the application of technology in education. The findings show that technologies such as Artificial Intelligence (AI), Augmented Reality (AR), and Al-Qur'an-based applications can enhance the effectiveness of learning and

Diserahkan: 16-10-2024 **Disetujui**: 22-11-2024. **Dipublikasikan**: 28-11-2024

increase students' interest in studying Islamic teachings. However, challenges such as inadequate infrastructure, resistance to technology, and the digital divide remain significant barriers. Proposed solutions, such as teacher training, the development of adaptive curricula, and strengthening Islamic digital literacy, are expected to address these issues. This article also emphasizes the importance of integrating values of moderation, sustainability, and ethics in learning to shape students who are not only academically proficient but also possess strong character and responsibility in using technology. Al-Qur'an and Hadith learning that integrates technology is expected to create a relevant and adaptive educational experience in line with the needs of the times.

***Keywords**: Learning Transformation; Al-Qur'an and Hadith; Technology, 5.0 Industrial Revolutio; Islamic Education.*

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang pesat membawa umat manusia memasuki era Revolusi Industri 5.0, yang menekankan keseimbangan antara manusia dan teknologi pintar. Berbeda dengan Revolusi Industri 4.0 yang lebih fokus pada otomatisasi, era ini menggabungkan inovasi teknologi seperti Kecerdasan Buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), dan *Big Data* dengan nilai-nilai kemanusiaan. Tujuan utamanya adalah menciptakan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan keberlanjutan yang berpusat pada manusia. Revolusi Industri 5.0 tidak hanya berdampak pada sektor industri dan ekonomi, tetapi juga pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu alat utama dalam mempersiapkan generasi yang mampu beradaptasi dengan teknologi, namun tetap kokoh dalam nilai moral dan spiritual. Pendidikan Agama Islam (PAI), yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis, memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan ini (Ariawan et al., 2022; Aulia & Minan, 2021; Imelda, 2018). Sebagaimana diungkapkan dalam QS. Al-Alaq: 1-5, pendidikan merupakan amanah yang memiliki peran besar dalam mencetak manusia yang memiliki pengetahuan serta kesadaran spiritual yang mendalam.

Transformasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis menjadi sangat penting untuk menghadapi tantangan zaman. Pembelajaran ini perlu beradaptasi dengan teknologi modern, seperti pembelajaran daring, aplikasi berbasis Al-Qur'an, hingga *Augmented Reality* (AR) yang dapat meningkatkan interaksi dan pemahaman peserta didik. Sebuah penelitian oleh Fransisca & Fadhlurrahman (2021) menunjukkan bahwa kurikulum yang fleksibel dan adaptif sangat dibutuhkan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan

kebutuhan zaman. Oleh karena itu, pendekatan yang mengintegrasikan ilmu teknologi dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis menjadi sangat penting. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Mujadalah: 11, orang yang berilmu akan mendapatkan derajat yang lebih tinggi dari Allah. Dengan demikian, pembelajaran harus mencakup ilmu dunia dan akhirat untuk mencetak generasi yang unggul.

Revolusi Industri 5.0 membawa peluang, namun juga tantangan. Salah satu tantangannya adalah kurangnya literasi digital Islami di kalangan peserta didik. Generasi muda sering kali lebih banyak terpapar informasi sekuler dibandingkan nilai-nilai spiritual. Oleh karena itu, sangat penting bagi institusi pendidikan untuk membangun literasi digital Islami, yaitu kemampuan siswa dalam memilah informasi sesuai dengan ajaran Islam. Ini membutuhkan kolaborasi antara pendidik, teknologi, dan kurikulum yang inovatif. Misalnya, aplikasi pendidikan berbasis Al-Qur'an yang tidak hanya menyediakan bacaan, tetapi juga tafsir interaktif, kuis, atau simulasi pembelajaran berbasis AR/VR. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi (SUDI, 2023; Luthfan, 2023). Hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah SAW yang mengatakan: *"Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga"* (HR. Muslim).

Selain itu, pentingnya pengembangan kurikulum yang relevan dan adaptif di era ini tidak bisa diabaikan. Penelitian menunjukkan bahwa model kurikulum yang fleksibel dan berbasis prinsip pendidikan yang terbuka terhadap inovasi, seperti yang disarankan oleh Tyler, dapat digunakan untuk merancang pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang lebih efektif dan kontekstual bagi peserta didik di tingkat madrasah (Fransisca & Fadhlurrahman, 2021). Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya berbasis teks, tetapi harus disesuaikan dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dan menginspirasi generasi muda dalam memahami serta mengamalkan ajaran Islam. QS. Luqman: 12-19 mengajarkan kita tentang pentingnya pendidikan yang mengutamakan kebijaksanaan dan akhlak mulia.

Peran guru dalam proses pembelajaran juga sangat penting. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang terlatih dan menggunakan metode pengajaran yang beragam dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Anggraini,

2023; Suwahyu, 2023). Selain itu, pendekatan yang mengedepankan nilai-nilai moderasi dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadis dapat membantu siswa lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, mengingat pentingnya moderasi dalam menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi (Helmy et al., 2021; Syafii, 2023). Rasulullah SAW bersabda: *"Agama itu mudah, dan siapa yang menjalaninya dengan mudah akan berhasil"* (HR. Bukhari). Pendekatan yang moderat dan mudah dalam mengajarkan Al-Qur'an dan Hadis dapat mengatasi tantangan zaman, sambil memperkuat pemahaman agama yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Dengan demikian, transformasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis harus melibatkan berbagai elemen, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, hingga peran aktif siswa dalam proses belajar. Penelitian lebih lanjut mengenai implementasi berbagai metode pembelajaran dalam konteks pendidikan agama Islam sangat penting untuk memastikan pendidikan agama Islam dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tetap relevan dalam membentuk karakter generasi muda di era Revolusi Industri 5.0. Pembelajaran agama berbasis teknologi harus tetap menekankan nilai-nilai keimanan dan moralitas yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis untuk memastikan generasi masa depan tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual (Rohimah, 2023; Fitriyani & Saifullah, 2020).

Dengan demikian, transformasi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di era Revolusi Industri 5.0 tidak hanya menyangkut inovasi teknologi, tetapi juga pembentukan generasi Muslim yang cerdas, berkarakter, dan mampu membawa perubahan positif di dunia yang semakin maju. Pendidikan Agama Islam harus menjadi landasan yang kokoh untuk menghadapi tantangan masa depan, menciptakan generasi yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis literatur terkait pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis serta penerapan teknologi dalam pendidikan. Metode

SLR dipilih karena kemampuannya untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang topik yang diteliti melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Proses penelitian ini melibatkan beberapa langkah penting, antara lain identifikasi, seleksi, dan penilaian literatur yang relevan, serta analisis dan sintesis data dari sumber yang telah dipilih (Halimatussakdiah, 2023). SLR memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai perkembangan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam konteks Revolusi Industri 5.0.

Kriteria literatur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup sumber-sumber seperti jurnal terindeks, buku akademik, dan artikel ilmiah yang mengulas topik Al-Qur'an, Hadis, Pendidikan Agama Islam (PAI), serta dampak dari Revolusi Industri 5.0. Literatur yang dipilih harus memenuhi standar akademik yang tinggi dan relevan dengan fokus penelitian. Sebagai contoh, penelitian oleh Halimatussakdiah (2023) menunjukkan pentingnya manajemen pendidikan Islam dalam konteks pendidikan anak, memberikan wawasan mengenai bagaimana pendidikan agama Islam dapat diadaptasi dan diterapkan secara efektif dalam era perubahan teknologi. Selain itu, artikel oleh Warmansyah (2023) membahas aplikasi teknologi pendidikan untuk meningkatkan nilai-nilai religius dan moral pada anak, yang sangat relevan dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari literatur yang relevan melalui berbagai database akademik terkemuka dan sumber terpercaya lainnya, seperti Google Scholar, Scopus, dan JSTOR. Literatur yang ditemukan kemudian dievaluasi berdasarkan kualitas dan relevansinya terhadap topik penelitian. Penelitian oleh Rusdi (2023), misalnya, menunjukkan dampak positif penggunaan teknologi dalam mengajarkan nilai-nilai religius di sekolah-sekolah Islam di Indonesia. Hal ini mendukung argumen mengenai pentingnya penerapan teknologi dalam pendidikan agama. Selain itu, Aflisia et al. (2021) menekankan pentingnya landasan teologis dalam pendidikan Islam di era Industri 4.0, yang menuntut adaptasi pendidikan agama terhadap perkembangan zaman, khususnya terkait dengan kemajuan teknologi.

Setelah literatur terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul dari data yang tersedia. Analisis ini bertujuan untuk menggali wawasan terkait bagaimana pembelajaran Al-

Qur'an dan Hadis dapat ditransformasikan untuk menghadapi tantangan Revolusi Industri 5.0. Sintesis dari literatur yang ada akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan teknologi dalam pembelajaran agama dan bagaimana kurikulum dapat disesuaikan untuk mendukung pendidikan yang lebih relevan dan efektif. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih adaptif dan sesuai dengan tuntutan zaman (Halimatussakdiah, 2023; Kharismatunisa, 2023; Salsabila et al., 2023).

Dengan menggunakan metode SLR, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berbasis bukti yang dapat digunakan untuk merancang kebijakan dan praktik pendidikan agama Islam yang lebih baik, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, yang dapat mengakomodasi tantangan dari Revolusi Industri 5.0.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan penelitian

(1) Peluang Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis

Teknologi memberikan peluang besar dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, terutama dengan kemajuan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI), *Augmented Reality* (AR), dan aplikasi berbasis Al-Qur'an. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membuat siswa lebih tertarik untuk mendalami ajaran Islam. Teknologi seperti AI dan AR telah menciptakan berbagai inovasi yang membantu pemahaman lebih mendalam tentang teks-teks Al-Qur'an dan Hadis, serta memperkaya pengalaman belajar secara keseluruhan. Sebagai contoh, teknologi AR telah digunakan dalam aplikasi pendidikan untuk memperkaya pengalaman belajar. Penelitian oleh Lidianti et al. menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dan makhorijul huruf dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan (Fransisca & Fadhlurrahman, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi bisa menjadi alat yang efektif dalam mengajarkan dasar-dasar Al-Qur'an kepada siswa.

Selain itu, aplikasi berbasis AI juga mulai diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Misalnya, aplikasi yang menggunakan algoritma pembelajaran mesin untuk

menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa. Penelitian oleh Andayani dan Noor mengungkapkan bahwa integrasi AI dalam penyusunan modul Al-Qur'an dan Hadis dapat membantu siswa memahami dan menghafal lebih efektif (Satriani, 2022). Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pemandu dalam proses pembelajaran yang lebih personal dan adaptif.

Contoh lebih lanjut, teknologi AI memungkinkan pembuatan aplikasi yang dapat menilai kemampuan siswa dalam menghafal, memberikan umpan balik secara *real-time*, dan menyesuaikan materi sesuai dengan kemajuan dan kebutuhan individu. Salah satu contoh sukses dalam penerapan AI adalah aplikasi *Learn Quran with AI*, yang menggunakan teknologi untuk membantu pengguna mempelajari Al-Qur'an dengan pengenalan suara dan pelacakan kemajuan belajar, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan terpersonalisasi.

Studi kasus mengenai platform sukses yang meningkatkan literasi Al-Qur'an dan Hadis juga menunjukkan hasil yang menjanjikan. Misalnya, aplikasi Al-Qur'an digital yang menyediakan fitur interaktif seperti pengucapan yang benar, tafsir, dan pengajaran tajwid. Penelitian oleh Wasito menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan hafalan siswa secara signifikan (Nirmayani & Dewi, 2021). Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar membaca, tetapi juga memahami konteks dan makna dari ayat-ayat yang mereka pelajari. Salah satu aplikasi yang berhasil dalam hal ini adalah *Quran Companion*, aplikasi berbasis gamifikasi yang membantu pengguna menghafal Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Aplikasi ini menggunakan metode berbasis permainan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga dapat menarik minat peserta didik muda yang sering terpapar dengan permainan digital.

Lebih lanjut, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Fajarani et al. menekankan pentingnya manajemen sarana dan prasarana yang baik dalam pendidikan Islam, termasuk penggunaan teknologi untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menarik (Aulia & Minan, 2021). Dalam hal ini, teknologi AR memungkinkan peserta didik untuk melihat teks Al-Qur'an dan Hadis dalam bentuk tiga dimensi yang dapat dijelajahi secara interaktif. Teknologi AR juga dapat digunakan untuk menampilkan gambar terkait

tafsir, sejarah, atau konteks sejarah di balik ayat-ayat tertentu, memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan kontekstual.

Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa. Teknologi memberikan kemungkinan untuk memperkenalkan pembelajaran yang lebih personal, adaptif, dan kontekstual, sehingga membuat pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis lebih relevan dan efektif di era Revolusi Industri 5.0.

Penting untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan teknologi yang dapat mendukung pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai metode dan teknologi yang diterapkan dalam pendidikan agama Islam, serta untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada di masa depan (SUDI, 2023; Nirmayani & Dewi, 2021).

(2) Keagamaan Tantangan dalam Transformasi Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam Konteks Revolusi Industri 5.0

Penerapan konseling berbasis nilai-nilai agama di lembaga keagamaan, seperti pesantren dan madrasah, memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas individu.

Dalam menghadapi transformasi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di era Revolusi Industri 5.0, terdapat beberapa tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan infrastruktur untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Di banyak daerah, terutama di pedesaan, akses terhadap internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai masih sangat terbatas. Hal ini menghambat penerapan teknologi dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Penelitian oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menunjukkan bahwa kurangnya infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah menjadi penghalang utama dalam penerapan pembelajaran berbasis digital (Luthfan, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memperkuat infrastruktur teknologi di sekolah agar pembelajaran berbasis teknologi dapat diimplementasikan dengan lebih efektif.

Selain itu, ada juga resistensi terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam, yang menjadi tantangan besar. Banyak pendidik dan orang tua yang masih skeptis terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, karena khawatir teknologi akan mengurangi nilai-nilai tradisional dalam ajaran Islam. Penelitian oleh Hidayati menunjukkan bahwa resistensi ini sering disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang manfaat teknologi dalam pendidikan (Anggraini, 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman pendidik dan orang tua tentang manfaat teknologi dalam pendidikan agama, agar mereka dapat menerima dan mendukung teknologi sebagai alat bantu dalam mengajarkan Al-Qur'an dan Hadis.

Tantangan lain yang dihadapi adalah kesenjangan digital, yang merujuk pada perbedaan akses terhadap teknologi antara individu atau institusi yang memiliki akses dan yang tidak. Kesenjangan ini sering diperburuk oleh perbedaan latar belakang ekonomi dan sosial, sehingga siswa dari keluarga kurang mampu tidak dapat mengakses sumber daya pendidikan digital yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Penelitian oleh Warsito mengungkapkan bahwa kesenjangan ini dapat memperburuk ketidaksetaraan dalam pendidikan (Suwahyu, 2023). Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu berupaya untuk menyediakan perangkat teknologi yang merata di seluruh wilayah, serta menyelenggarakan program yang dapat mengurangi kesenjangan ini.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, beberapa solusi dapat diterapkan. Salah satunya adalah memberikan pelatihan komprehensif kepada guru mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan ini perlu mencakup cara-cara mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadis, serta bagaimana mengatasi resistensi yang mungkin muncul dari siswa dan orang tua. Penelitian oleh Sari menunjukkan bahwa pelatihan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menggunakan teknologi (Helmy et al., 2021). Dengan pelatihan yang tepat, guru akan lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran dan membantu siswa memahami Al-Qur'an dan Hadis dengan lebih efektif.

Selain itu, pengembangan kurikulum yang adaptif juga merupakan solusi penting dalam mengatasi tantangan ini. Kurikulum yang fleksibel dan responsif terhadap perkembangan teknologi dapat membantu siswa beradaptasi dengan perubahan zaman

dan teknologi. Penelitian oleh Fitriani dan Saifullah menunjukkan bahwa kurikulum yang adaptif dapat membantu siswa lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan mendukung pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman (Syafii, 2023). Oleh karena itu, perlu dikembangkan kurikulum yang tidak hanya memasukkan teknologi dalam proses belajar, tetapi juga memastikan teknologi digunakan secara efektif untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Penguatan literasi digital Islami juga menjadi langkah penting dalam menghadapi tantangan ini. Literasi digital Islami mengajarkan siswa, guru, dan orang tua untuk menggunakan teknologi secara efektif dan etis dalam konteks Islam. Penelitian oleh Zainuddin menunjukkan bahwa literasi digital yang baik dapat membantu siswa lebih kritis dalam menggunakan informasi yang mereka temui secara online (Rohimah, 2023). Dengan demikian, penguatan literasi digital Islami akan membantu siswa memanfaatkan teknologi untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam dan menggunakan teknologi untuk tujuan yang positif dan bermanfaat.

Dengan mengatasi tantangan ini melalui solusi yang tepat, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dapat bertransformasi menjadi lebih relevan dan efektif dalam menghadapi tuntutan Revolusi Industri 5.0. Integrasi teknologi yang baik dalam pendidikan agama Islam akan membuka peluang baru untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai spiritual dan moral.

(3) Integrasi Nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam Era 5.0

Transformasi pendidikan pada era Revolusi Industri 5.0 menuntut integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam proses pembelajaran guna membentuk peserta didik yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan spiritual, emosional, dan teknologi. Pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai ini tidak hanya bertujuan untuk mencetak individu yang unggul dalam bidang akademik, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan etis. Salah satu aspek penting dalam pendidikan ini adalah penekanan pada nilai moderasi, keberlanjutan, dan etika dalam pembelajaran berbasis Al-Qur'an dan Hadis. Dalam konteks ini, pendidikan karakter Islami menjadi sangat relevan, khususnya di era digital, untuk memastikan bahwa siswa memiliki kesadaran yang kokoh terhadap nilai-

nilai spiritual dan emosional. Penelitian oleh Afifah (Satriani, 2022) menegaskan pentingnya pendidikan karakter Islami pada usia remaja, sebagai sarana untuk membekali siswa dengan moral dan etika yang dapat membimbing mereka dalam menghadapi tantangan di zaman modern.

Di samping kecerdasan spiritual dan emosional, kecerdasan teknologi juga sangat dibutuhkan dalam era digital ini. Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam tidak hanya berfungsi untuk memperluas akses informasi, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Penelitian oleh Yusuf (Imelda, 2018) menunjukkan bahwa pendidikan digital 5.0 dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis sangat diperlukan, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi, seperti aplikasi pembelajaran berbasis Al-Qur'an, dapat membantu siswa dalam memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara yang lebih menarik, yang sejalan dengan tuntutan era 5.0.

Lebih lanjut, nilai moderasi menjadi sangat relevan dalam pendidikan Islam, terutama dalam menghadapi tantangan masyarakat yang multikultural dan pluralistik. Nilai moderasi ini dapat membantu siswa untuk memahami pentingnya toleransi dan kerjasama antar berbagai kelompok, serta menghindarkan mereka dari ekstremisme. Penelitian oleh Yasin (Ariawan et al., 2022) menunjukkan bahwa pendidikan yang inklusif dan yang menanamkan nilai-nilai moderat sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan damai. Selain itu, keberlanjutan dalam pendidikan berbasis Al-Qur'an dan Hadis juga menjadi aspek yang sangat penting. Pendidikan yang berkelanjutan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan etika siswa. Suherman (Fransisca & Fadhlurrahman, 2021) menekankan bahwa teknologi informasi dalam pendidikan harus senantiasa sejalan dengan prinsip-prinsip agama dan nilai-nilai Islam untuk menjaga agar pembelajaran tetap sesuai dengan ajaran yang benar dan bermanfaat.

Kesimpulannya, untuk membentuk peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional, dan teknologi, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam pembelajaran. Dengan mengedepankan nilai moderasi, keberlanjutan, dan

etika, pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan kompleksitas dunia modern dan memberdayakan siswa untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, baik dalam bidang akademik maupun dalam menggunakan teknologi secara bijaksana. Dengan demikian, pembelajaran berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan zaman, tetapi juga membantu mereka untuk menjadi agen perubahan yang membawa kedamaian dan kemajuan bagi masyarakat.

B. Pembahasan

Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang dibawa oleh Revolusi Industri 5.0, pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis memegang peran sentral dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual, emosional, dan teknologi yang seimbang. Kecerdasan spiritual dan emosional dapat dibentuk melalui pengajaran nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran Islam. Pendidikan karakter Islami yang mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadis membantu siswa membangun kesadaran akan pentingnya nilai-nilai spiritual dan emosional yang dapat menjadi landasan mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan. Dalam konteks ini, pendidikan berbasis Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter siswa, yang sangat penting dalam dunia yang semakin digital.

Selain itu, kecerdasan teknologi menjadi aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini. Integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan cara yang lebih efisien, interaktif, dan menarik. Dengan memanfaatkan teknologi, pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Penelitian oleh Yusuf (2018) menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan digital yang menggabungkan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa dalam proses belajar. Kurikulum yang mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dengan perkembangan zaman, serta memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran Islam.

Selain itu, penerapan nilai moderasi, keberlanjutan, dan etika dalam pendidikan berbasis Al-Qur'an dan Hadis sangat relevan dalam menghadapi tantangan masyarakat multikultural dan pluralistik. Nilai moderasi, yang mengedepankan toleransi, kerjasama, dan harmoni antar agama, dapat membantu siswa memahami pentingnya hidup berdampingan dengan orang lain dari latar belakang yang berbeda. Pendidikan yang berbasis nilai-nilai moderasi dapat memperkuat kemampuan siswa untuk mengelola perbedaan dan menciptakan masyarakat yang lebih harmonis. Keberlanjutan pendidikan, yang mengutamakan pengembangan karakter dan etika secara terus-menerus, juga sangat penting. Pendidikan yang berkelanjutan tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual siswa yang akan membantu mereka menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, penerapan etika dalam pendidikan berbasis Al-Qur'an dan Hadis dapat memastikan penggunaan teknologi dalam pendidikan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga siswa dapat menggunakannya secara bijak dan bertanggung jawab.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan bagaimana nilai moderasi, keberlanjutan, dan etika diintegrasikan dalam pembelajaran berbasis Al-Qur'an dan Hadis serta manfaatnya:

Tabel 01. Integrasi Nilai Moderasi, Keberlanjutan, dan Etika dalam Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an dan Hadis

Nilai	Aspek yang Diajarkan	Manfaat dalam Pembelajaran
Moderasi	Toleransi, kerjasama, dan harmoni antar agama	Membantu siswa memahami pentingnya hidup berdampingan dalam masyarakat plural
Keberlanjutan	Pengembangan karakter dan etika	Menjamin bahwa pendidikan yang diberikan dapat bertahan lama dan relevan
Etika	Menggunakan teknologi dengan bijak	Mendorong siswa untuk menggunakan teknologi sesuai dengan nilai-nilai Islam

Sumber: Kajian Literatur

Tabel ini menunjukkan bagaimana setiap nilai yang diajarkan melalui pembelajaran berbasis Al-Qur'an dan Hadis memiliki manfaat yang luas, baik dalam pengembangan karakter maupun dalam pemahaman siswa terhadap dunia yang semakin kompleks. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai tersebut dalam kurikulum pendidikan Islam dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, tetapi juga

memiliki karakter yang kuat dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam. Melalui pendekatan ini, pendidikan berbasis Al-Qur'an dan Hadis menjadi lebih relevan dan efektif dalam menghadapi tuntutan Revolusi Industri 5.0.

IV. KESIMPULAN

Transformasi pendidikan di era Revolusi Industri 5.0 membawa tantangan sekaligus peluang besar bagi pengajaran Al-Qur'an dan Hadis. Dengan memanfaatkan teknologi, pendidikan Islam dapat menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa, sekaligus memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran agama. Penggunaan teknologi seperti Kecerdasan Buatan (AI), Realitas Tertambah (AR), dan aplikasi berbasis Al-Qur'an membuka kesempatan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan efektif. Selain itu, teknologi juga memungkinkan pengalaman belajar yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

Namun, penerapan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi terhadap penggunaan teknologi, dan kesenjangan digital. Untuk mengatasi masalah ini, solusi seperti pelatihan bagi guru, pengembangan kurikulum yang adaptif, dan peningkatan literasi digital Islami menjadi sangat penting agar teknologi digunakan secara bijaksana dan efektif dalam konteks pendidikan agama Islam.

Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, termasuk kecerdasan spiritual dan emosional. Nilai-nilai moderasi, keberlanjutan, dan etika menjadi semakin relevan untuk diterapkan dalam pendidikan Islam, guna mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global dan keragaman sosial. Pembelajaran yang berbasis nilai-nilai ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan tetap sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

Dengan demikian, pendidikan Islam yang menggabungkan teknologi dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis berpotensi menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual dan emosional yang kokoh, serta mampu menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Dalam konteks ini,

pendidikan berbasis Al-Qur'an dan Hadis dapat membentuk individu yang sukses di bidang akademik sekaligus menjalani hidup dengan prinsip-prinsip Islam yang sesuai dengan dinamika zaman yang terus berkembang.

V. DAFTAR PUSTAKA

Amin, A. P. (2018). Historiografi Pembukuan Hadis Menurut Sunni Dan Syi'ah. *Al-Dzikra Jurnal Studi Ilmu Al-Qur an Dan Al-Hadits*. https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v12i1.2926

Amirullah, M., Handayani, T., & Hamzah, A. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. https://doi.org/10.19109/limas_pgmi.v3i2.14515

Anggraini, V. (2023). Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Peningkatan Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Mti Canduang. *Surau*, *1*(2), 171. https://doi.org/10.30983/surau.v1i2.7543

Ariawan, S., Solehuddin, Moh., Rizaq, M., Warman, A., & Fathurohman, A. (2022). Peran Al-Quran Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Qur'an Hadits. *El-Hekam*, *7*(2), 278. https://doi.org/10.31958/jeh.v7i2.8608

Aulia, M. G., & Minan, M. A. (2021). Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah (Studi Kasus Di MAN 1 Bantul). *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(6), 4961–4969. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1597

Fandir, A. (2024). Transformation of Islamic Education: Implementation of Technological Innovation in Education Management. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *10*(1), 187. https://doi.org/10.58258/jime.v10i1.6625

Fitriyani, T., & Saifullah, I. (2020). Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Uniga*, *14*(2), 355. https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003

Fransisca, M., & Fadhlurrahman, M. B. (2021). Desain Pengembangan Kurikulum Model Ralph Tyler Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, *26*(2), 294–305. https://doi.org/10.24090/insania.v26i2.5058

Halimatussakdiah, H. (2023). Child Education in the Household Islamic Education Management Perspective. *Atthulab Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, *8*(1), 103–120. https://doi.org/10.15575/ath.v8i1.22933

Helmy, M. I., Kubro, A. D. J., & Ali, M. (2021). The Understanding of Islamic Moderation (Wasatiyyah Al-Islam) and the Hadiths on Inter-Religious Relations in the Javanese Pesantrens. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, *11*(2), 377–401. https://doi.org/10.18326/ijims.v11i2.351-376

Hendarwati, E., Nurlaela, L., Bachri, B. S., & Sa'ida, N. (2021). Collaborative Problem Based Learning Integrated With Online Learning. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (Ijet)*, *16*(13), 29. https://doi.org/10.3991/ijet.v16i13.24159

Imelda, A. (2018). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(2), 227. https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2128

Jin, J. M., & Bridges, S. M. (2014). Educational Technologies in Problem-Based Learning in Health Sciences Education: A Systematic Review. *Journal of Medical Internet Research*, *16*(12), e251. https://doi.org/10.2196/jmir.3240

Kharismatunisa, I. (2023). Innovation and Creativity of Islamic Religious Education Teachers in Utilizing Digital-Based Learning Media. *Scaffolding Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, *5*(3), 519–538. https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3700

Learning Outcomes of Islamic Religious Education in Various Studies in Indonesia: Correlation Meta-Analysis and Systematic Literature Review. (2023). *International Journal of Instruction*, *16*(4), 329–348. https://doi.org/10.29333/iji.2023.16420a

Luthfan, M. A. (2023). PERAN PONDOK TAHFIDZ MILENIAL ASHQAF &Amp; MARYAM COLLEGE DALAM MEMPROMOSIKAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI ERA DIGITAL. *Jurnal Impresi Indonesia*, *2*(7), 600–605. https://doi.org/10.58344/jii.v2i7.3184

Maysara, N. W. (2022). Pelatihan Tenaga Pendidik Tpa (Taman Pendidikan Al-Quran) Di Sidomulyo Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *2*(4). https://doi.org/10.52436/1.jpmi.724

Nirmayani, L. H., & Dewi, N. P. C. P. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Sesuai Pembelajaran Abad 21 Bermuatan Tri Kaya Parisudha. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *4*(3), 378. https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.39891

Qonidin, Q. (2019). Kompetensi Pedagogik Guru Agama Islam Dalam Pembelajaran Membaca Ayat Ayat Al-Quran Di Sekolah Menengah Atas Sman 3 Kota Jambi. *Jurnal Inovasi Edukasi*. https://doi.org/10.35141/jie.v1i2.510

Rohimah, Rt. B. (2023). Tren Metode Pembelajaran Al-Qur'an Di Indonesia Tahun 2019-2023: Sebuah Systematic Review. *Jpak*, *1*(2), 85–94. https://doi.org/10.53889/jpak.v1i2.329

Rusdi, M. (2023). The Impact of Technology Use in Teaching and Understanding Religious Values on Students' Moral Development in Islamic Schools in Indonesia. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, *1*(03), 123–134. https://doi.org/10.58812/esle.v1i03.158

Salsabila, U. H., Fatimah, R. A., Indriyani, N. R. A., Dirahman, F., & Anendi, Y. (2023). Analysis of Technology Involvement in Islamic Religious Education Learning. *Borneo Educational Journal (Borju)*, *5*(1), 70–77. https://doi.org/10.24903/bej.v5i1.1167

Salsabila, U. H., Pamungkas, E. R., Indriarti, T., Yuliana, V., & Sugiarto, W. (2022). Following a Catastrophic Event : How to Apply New Technologies in Islamic Religious Education. *Journal of Education and Teaching Learning (Jetl)*. https://doi.org/10.51178/jetl.v4i3.956

Satriani, S. (2022). Rancangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Project Based Learning Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 3515–3524. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2503

SUDI, S. (2023). Penggunaan Laman Web Dan Aplikasi Hadis Dalam Kalangan Pensyarah Hadis Di Universiti Islam Selangor. *Hadis*, *13*(26), 62–70. https://doi.org/10.53840/hadis.v13i26.237

Suhirman, S., Yusuf, Y., Muliadi, A., & Prayogi, S. (2020). The Effect of Problem-Based Learning With Character Emphasis Toward Students' Higher-Order Thinking Skills and Characters. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (Ijet)*, *15*(06), 183. https://doi.org/10.3991/ijet.v15i06.12061

Suwahyu, I. (2023). Peranan Guru Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Ilmu Tajwid. *Referensi Islamika: J. n.a. Islam.*, *1*(1), 40–50. https://doi.org/10.61220/ri.vol1iss1.0235

Warmansyah, J. (2023). Educational Technology Applications for Enhancing Religious and Moral Values in Early Childhood Development: A Bibliometric Analysis. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(2), 185. https://doi.org/10.31958/atjpi.v4i2.10823

Washil, I., & Fata, A. K. (2018). Hadis Gadir Khum Dalam Pandangan Syiah Dan Sunnah. *Al-Dzikra Jurnal Studi Ilmu Al-Qur an Dan Al-Hadits*. https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v12i1.2925